

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Marzali. 2007. *Metode Etnografi*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. Hal 72.
- Bambang Mudjiyanto & Emilsyah Nur. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika Makassar*, 16(1), 73–82.
- Basri, S. Q. (2019). Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong). *Jurnal Seni Tari Drama*, 2.
- Budiman, A. (2016). *Analisis Simbol-Simbol Dalam Tradisi Betimpas di Dusun Selanglet Lombok Tengah: Kajian Semiotika Roland Barthes*. Jurnal.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta : Jalasutra.
- Danial A.R, Endang. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : Laboratorium PKn UPI.
- Faruk. (1999). “*Kritik Terbuka: Sebuah Imperatif Budaya*” dalam *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*. Yogyakarta: UII Press.
- Hoed, Benny H. 2014. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya Edisi Ke 3*. Depok : Komunitas Bambu.
- Kriyantono Rahmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kusuma, P. K. N. & Nurhayati, I. K. (2017). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Ritual Otonan Di Bali. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 195.
- Moleong, Lexy J. (1994). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nabawi, H. (2005). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pelras. (2006). *Manusia Bugis*. Makassar: Ininnawa.

- Rahman, Nurhayati. (2006). *Cinta, Laut, dan Kekuasaan Dalam Epos La Galigo : Perspektif Filologi dan Semiotika*. Makassar: La Galigo Perss.
- Rasmawati. 2019. *"Tradisi Macelleccelleng pada Proses Perkawinan Masyarakat Bugis di Kabupaten Pangkep"*. Makassar : Skripsi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Sobur, Alex. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. In *Alfabeta*.
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Teew, A. 1984. *Khasanah Sastra Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tika, M. P. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sitti Umroah. 2018. *"Kajian Struktural Cerita Rakyat "Petta Karameqē Arung Serinng" dalam Masyarakat Soppeng"*. Makassar : Skripsi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*. Terjemahan oleh Misbah Zulfa Elizabeth; edisi kedua. Yogyakarta: Tiaara Wacana.
- Wahyu, R. (2016). *Makna Simbolik Tradisi Sedekah Bumi Legenanan Pada Masyarakat Desa Kalirejo Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan*.
- Wibowo, I. S. W. (2013). *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis. Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widodo, T. (2019). *Makna Simbol Tradisi Tungguk Tembakau Desa. Senden Kecamatan. Selo Kabupaten. Boyolali (Vol. 23)*.
- Yahya, H. (2018). *Tradisi Menre' Bola Baru Masyarakat Bugis di Desa Kampiri Kecamatan Citta Kabupaten Soppeng (Studi terhadap Nilai Kearifan Lokal)*. Jurnal Aqidah-Ta, Vol. 4(2), 214–234.
- Zelvinita Sari. 2019. *"Makna-Makna Budaya dalam Ritual Maddojabine di Kampiri Desa Congko Kabupaten Soppeng (Analisis Semiotika)"*. Makassar : Skripsi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Zoest, Aart Van. 1993. *Semiotika : Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan apa yang Kita Lakukan Dengannya*. Terjemahan. Jakarta : Yayasan Sumber Agung.

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

Nama :
Alamat :
Pekerjaan :
Umur :

B. Daftar Pertanyaan untuk Informan

1. Bagaimana asal mula dilaksanakannya tradisi *massappo wanua* di Dusun Lapao Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru?
2. Atas dasar apa masyarakat melaksanakan tradisi *massappo wanua*, dan apa maksud dan tujuan penyelenggaraan tradisi *massappo wanua* di Dusun Lapao Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru?
3. Apakah tradisi *massappo wanua* hanya dilaksanakan di Dusun Lapao Desa Binuang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru?
4. Kapan penyelenggaraan tradisi *massappo wanua*?
5. Di mana tempat penyelenggaraan tradisi *massappo wanua*?
6. Apakah ada perubahan-perubahan dari prosesi berjalannya tradisi dari awal sampai sekarang? Perubahan seperti apa?
7. Apakah ada pamali atau pantangan sebelum/pada saat pelaksanaan/setelah pelaksanaan tradisi *massappo wanua*?
8. Bagaimana tahapan pelaksanaan tradisi *massappo wanua*?
9. Persiapan apa saja yang disiapkan dalam tradisi *massappo wanua*? Mengapa dan apa tujuannya?
10. Apakah masyarakat di Dusun Lapao Desa Binuang turut berpartisipasi dalam proses persiapan tradisi *massappo wanua*?
11. Siapa yang memimpin jalannya tradisi *massappo wanua* dan siapa saja pelaku upacara di dalamnya?
12. Siapa saja yang boleh mengikuti tradisi *massappo wanua*?
13. Bagaimana aturan berpakaian dalam pelaksanaan tradisi *massappo wanua*?

Daftar Informan

Nama : Puang Hj. Mammu

Alamat : Dusun Latimpa Desa Madello

Pekerjaan : Keturunan langsung (anak dari Muhammad Dg.Patobo)

Umur : 84 Tahun

Nama : Petta Sahri Bunga

Alamat : Dusun Latimpa Desa Madello

Pekerjaan : Pemangku Adat

Umur : 91 Tahun

Nama : Puang Wawa

Alamat : Dusun Lapao Desa Binuang

Pekerjaan : Pemangku Adat

Umur : 80 Tahun

Nama : H. Tahasse

Alamat : Dusun Lapao Desa Binuang

Pekerjaan : Tokoh Masyarakat yang Terlibat

Umur : 81 Tahun

Nama : I Mari
Alamat : Dusun Lapao Desa Binuang
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat yang Terlibat
Umur : 52 Tahun

Nama : Yahi
Alamat : Dusun Lapao Desa Binuang
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat yang Terlibat
Umur : 60 Tahun

Nama : Abd. Fattah Dalle
Alamat : Dusun Latimpa Desa Madello
Pekerjaan : Tokoh Masyarakat yang Terlibat
Umur : 48 Tahun

Dokumentasi Informan



Gambar 36 Dokumentasi Bersama Puang Hj. Mammu
selaku Keturunan Lansung. – 16 Januari 2022



Gambar 37 Dokumentasi Bersama Petta Sahri Bunga
selaku Pemangku Adat. – 29 Juni 2021



Gambar 38 Dokumentasi Bersama Puang Wawa & I Mari
selaku Pemangku Adat. – 4 Maret 2021



Gambar 39 Dokumentasi Bersama H. Tahasse
selaku Tokoh Masyarakat yang Terlibat. – 6 September 2021



Gambar 40 Dokumentasi Bersama Yahi
selaku Tokoh Masyarakat yang Terlibat. – 15 Januari 2022



Gambar 41 Dokumentasi Bersama Abd. Fattah Dalle
selaku Tokoh Masyarakat yang Terlibat. – 7 September 2021

LAMPIRAN GAMBAR

(H. Andi Hendra, S.S selaku Ketua Adat & Kepala Desa Binuang)

- 7 September 2021





